

Implementation of Online Learning Model at SMA Muhammadiyah 1 Taman [Implementasi Model Pembelajaran Online Pada Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Taman]

Mutiara Noor Imani*, Muhlasin Amrullah

{ mutiaranoorimani@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. This research is motivated by the application of online learning during the Pandemic. The purpose of this study is to describe the implementation of learning during the COVID-19 Pandemic. This research uses descriptive qualitative method. This research was conducted by students majoring in English Education, University of Muhammadiyah Sidoarjo at elementary, junior high, and high school in their respective regions. The COVID-19 pandemic has made changes to various aspects of human life today, especially in the world of education. In the current pandemic era, education in Indonesia is one of the most affected. Online learning has become the most effective solution for learning in the midst of the COVID-19 Pandemic to continue to provide the best service to students. The online education system is not easy. In addition to the personal discipline of self-study, there are facilities and resources that must be provided and paid attention to. In this study, it is hoped that it can be an evaluation for various schools and campuses to further improve the online learning system to be better and more effective.

Keywords: Education, Pandemic, Online Learning System.

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh penerapan pembelajaran online pada masa Pandemic. Tujuan penelitian ini guna menggambarkan implementasi pembelajaran pada masa Pandemic COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada sekolah SD, SMP, dan SMA pada sekolah di daerah masing-masing. Pandemic COVID-19 sudah membuat perubahan pada berbagai aspek kehidupan manusia sekarang ini, khususnya pada dunia Pendidikan. Di era pandemic saat ini, Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu yang terkena dampak paling besar. Pembelajaran online telah menjadi solusi yang paling efektif untuk pembelajaran ditengah-tengah masa Pandemic COVID-19 untuk tetap memberikan pelayanan terbaik kepada murid. Sistem pendidikan online pun tidak mudah. Di samping disiplin pribadi untuk belajar secara mandiri, ada fasilitas dan sumber daya yang harus disediakan dan diperhatikan. Dalam penelitian ini diharapkan supaya dapat menjadi evaluasi untuk berbagai pihak sekolah dan pihak kampus untuk lebih memperbaiki sistem pembelajaran online agar lebih baik dan lebih efektif.

Kata Kunci: Pendidikan, Pandemic, Sistem Pembelajaran Online

1. Pendahuluan

Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks dan sistematis. Terjadi interaksi pendidik dan peserta didik dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir yang menjadi interaksi pendidik dan peserta didik. Pendidik sebagai pengajar dan peserta didik sebagai pelajar. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi peserta didik dan kreativitas pendidik. Terciptanya pembelajaran yang baik, ditunjang dengan fasilitas yang memadai, ditambah lagi dengan kreativitas pendidik akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.[1]

Pada tahun 2019 seluruh dunia, khususnya Indonesia diresahkan dengan adanya Pandemi Covid-19. Penyebaran virus itu mengganggu stabilitas perekonomian dan juga mempengaruhi sistem pembelajaran pada pendidikan di Indonesia. Seluruh kegiatan harus dilakukan dengan sistem online. Adanya kebijakan tersebut membuat pendidik dan peserta didik kewalahan saat melakukan pembelajaran online. Seperti hasil penelitian pada pembelajaran online oleh SMA Muhammadiyah 1 Taman. Tujuan adanya penelitian ini supaya dapat bermanfaat dan menjadi bahan evaluasi untuk pihak-pihak sekolah bagaimana cara agar pembelajaran dapat lebih efektif lagi seperti saat pembelajaran tatap muka.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai Implementasi Model Pembelajaran Online Pada Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Taman.

3 Hasil dan Pembahasan

SMA Muhammadiyah 1 Taman adalah sekolah Muhammadiyah derajat atas yang memiliki sistem pembelajaran yang cukup baik dan tertata. Sekolah ini telah resmi berdiri sejak tahun 1976 dan berlokasi di Jalan Raya Katega No. 35 Sepanjang, Taman, Ketegan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257. Pencapaian yang dilakukan oleh sekolah ini sangat baik dan tidak sia-sia. Usaha yang mereka lakukan telah menjadikan sekolah SMA Muhammadiyah 1 Taman memiliki Akreditasi A yang telah diresmikan pada tahun 2017. Hal tersebut, menjadikan sekolah ini menjadi sekolah swasta yang cukup bergengsi dan dikenal umum oleh-oleh masyarakat luas.[2]

Sistem pembelajaran pada sekolah ini sangat lah diperhatikan baik dari fasilitas, guru, dan muridnya. Sekolah ini menetapkan pembelajaran full day dari pukul 07.00 WIB pagi hingga pukul 15.00 WIB siang. Akan tetapi, pada hari-hari tertentu yang terdapat ekstrakurikuler akan dipulangkan pada pukul 18.00 WIB sore. Sistem tersebut dilakukan pada saat sebelum adanya Covid19. Namun, semenjak maraknya Pandemi yang disebabkan oleh virus corona yang tersebar hampir seluruh dunia dan kini sudah memasuki Indonesia, banyak sekali sistem

pembelajaran yang berubah total. Dari cara belajar mengajar hingga waktu belajar pada seluruh sekolah. Hal tersebut telah ditetapkan lewat surat edaran yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran virus Corona atau Covid19.[3] Surat edaran tersebut memberikan instruksi kepada seluruh sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan siswa untuk belajar dari rumah masing-masing dengan pengawasan orang tua.

Pembelajaran online ini membuat sekolah-sekolah mengalami banyak kesulitan. Dengan begitu pembelajaran online ini menyisakan berbagai dampak, yakni:

1. Minimal nya mendapatkan materi dan pemahaman dalam pembelajaran.
2. Kesulitan mengakses jaringan bagi luar daerah.
3. Tugas pendidik akan menjadi lebih berat karena perubahan system yang ditetapkan.
4. Banyak nya orang tua yang tidak bisa mengajarkan anaknya.
5. Minimal orang yang dapat menggunakan alat elektronik seperti laptop, komputer, dan handphone.

Adanya beberapa dampak tersebut telah didiskusikan dan dipertimbangkan oleh pihak sekolah SMA Muhammadiyah 1 Taman. Dengan begitu mereka dapat mengimplementasikan hasil yang telah mereka dapatkan. Pembelajaran sekolah dirubah total dengan melakukan pembelajaran online melalui aplikasi sosial media yang sudah ditetapkan dan disediakan oleh pihak sekolah. Seperti Zoom, Google meet, Google Classroom, You Tube, Whatsapp, Website artikel dan jurnal, dan masih banyak lagi. Untuk tugas yang diberikan oleh guru mereka melalui file Power Point, PDF, Microsoft word, dan lain sebagainya. Dengan aplikasi-aplikasi tersebut sudah menjadi jalan satu-satunya yang sangat efektif untuk pembelajaran aktif selama masa Pandemic. Meskipun dengan menggunakan aplikasi, sekolah ini tetap mengimplementasikan aktivitas pembelajaran seperti saat tatap muka. Dengan memulai pembelajaran pukul 07.00 WIB pagi, adanya apel pagi atau ngaji pagi sebelum memulai pembelajaran, menggunakan seragam sekolah rapi pada saat pembelajaran, dan disiplin saat pembelajaran berlangsung. [4]

Menurut sekolah tersebut sistem yang mereka pakai adalah cara terbaik dan ter efektif yang dilakukan untuk peserta didik agar tetap disiplin dan semangat saat pembelajaran. Akan tetapi, dari implementasi tersebut masih saja terdapat kelemahan dan kesulitan yang dialami baik dari pihak pendidik maupun dari peserta didik. Kesulitan yang dialami adalah penguasaan pada penggunaan elektronik dan internet. Karena tidak semua pendidik dan peserta didik yang memiliki ahli dalam menggunakan elektronik dan internet yang memadai. Oleh karena itu, sekolah memberikan fasilitas dan arahan atau breaifing cara menggunakan elektronik kepada pendidik dan peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Pada akhir bulan April 2021 SMA Muhammadiyah 1 Taman telah melakukan pembelajaran tatap muka. Namun, tetap sesuai dengan protocol kesehatan menggunakan handsanitizer, masker dan face shield, melakukan pengecekan suhu tubuh, mengurangi presentase jam pembelajaran, sekolah menggunakan sistem sesi atau per gelombang.[5] Jadi setiap kelas hanya 50% setiap gelombang. Pembelajaran mereka dilakukan hanya tiga kali tatap muka setiap minggunya. Menurut para pendidik pada sekolah tersebut melakukan pembelajaran dengan cara tersebut membutuhkan waktu untuk beradaptasi lagi. Walaupun sama saja dengan pembelajaran tatap muka sebelum Covid19. Akan tetapi, sistem yang digunakan sangat berbeda. Implementasi pembelajaran yang dilakukan dengan cara online dan dengan cara bergelombang 50% setiap kelas di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Taman ini dapat terlaksana dengan cukup baik. Karena sekolah tersebut telah mengupayakan banyak pertimbangan dari dampak negative hingga mencapai titik dimana mereka menemukan jalan keluar dari permasalahan dan kesulitan yang mereka alami selama masa Pandemic ini.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada sekolah SMA Muhammadiyah 1 Taman selama masa Pandemic ini memberikan perbedaan sistem pembelajaran yang dilakukan. Dalam implementasi pembelajaran online ini menimbulkan pengaruh dan memiliki banyak dampak pada kualitas pembelajaran. Hingga pada akhirnya sekolah memutuskan sekolah tatap muka namun dengan sistem bergelombang 50% siswa hadir setiap kelasnya. Dengan begitu implementasi pembelajaran mereka berjalan dengan cukup baik.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikannya penelitian ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT. Yang telah memberikan limpahan karunia dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menulis penelitian ini dengan lancar dan tanpa adanya kendala apapun. Tak lupa penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Yuli Astutik, S.Pd., M.Pd selaku kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris, yang telah memberikan bimbingan. Bapak/Ibu guru sekolah SMA Muhammadiyah 1 Taman yang sudah memberikan waktu dan tempat penulis untuk melakukan penelitian dan survei.

References

- [1] Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran", *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, Vol.7 No.5 [2020]. Available: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15314/pdf>
- [2] Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.2 No.1 [2020]. Available: <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>
- [3] Albitar Septian Syarifudin, "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.5 No.1 [2020]. Available: <https://journal.trunojoyo.ac.id/metalingua/article/view/7072>
- [4] Dwi Hardani Oktawirawan, "Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol.20 No.2 [2020]. Available: <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/932>
- [5] Ali, Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19(Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)", *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol.6 No.2 [2020]. Available: <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/9759> Ulin N. (2014). Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Dengan Pendekatan Bilingual. 2(1). 72. Available : <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/1190/1083>